

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang dimana peneliti gunakan tersebut pendekatannya dalam melakukan penelitian yang condong bersifat gejala atau fenomenanya yang bersifat alami. Bogdan dan Taylor menyebutkan jika penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menciptakan data deskriptif berbentuk perkata tertulis ataupun lisan dari orang- orang serta sikap yang bisa diamati, pendekatannya ditunjukkan pada latar serta individu secara holistik (Moleong 2018).

Dengan pendekatan kualitatif yang diterapkan peneliti membuat jenis yang dipakai ialah jenis deskriptif yang dimana jika penelitian deskriptif ini ialah penelitian yang melakukan sesuatu pendeskripsian sesuatu indikasi permasalahan serta peristiwa yang berlangsung pada dikala saat ini, serta tujuan dari penelitian jenis deskriptif ini yaitu guna penuhi informasi yang dimana buat memperoleh sesuatu deskripsi, kondisi, maupun lukisan cerminan dengan sistematis. Mengenai data kebenaran serta jalinan antar fenomena yang tengah dicari wajib faktual dan akurat. Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, deskriptif ialah kumpulan data berbentuk kalimat, foto, akan tetapi tidak berbentuk angka. Data - data yang diperoleh berasal dari hasil peneliti wawancara, catatan peneliti lapangan, foto, memperoleh

dokumen - dokumen pribadi serta resmi yang ada. Peneliti bisa memperoleh hasil - hasil yang luas serta lebih jauh dengan memanfaatkan sebagian pertanyaan semacam apa, gimana dan kenapa (Moleong 2018).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah tempat dimana peneliti melaksanakan penelitian. Memastikan dan penetapan posisi ialah tahap yang bernilai dalam penelitian kualitatif, sebab dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek serta tujuan telah ditetapkan sehingga memudahkan dalam melangsungkan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Komunitas Laskar Belajar yang beralamat di Jl. Muharto Gg 07, Rt 12, Rw 10, Kelurahan Kota lama, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan terdapat banyaknya anak – anak yang membutuhkan perhatian terkait dengan pendidikan mereka yang kebanyakan dari mereka memilih untuk putus sekolah atau tidak mau melanjutkan sekolah dikarenakan berbagai macam faktor hal serta mereka lebih memilih bekerja dan membantu orang tua mereka.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah keseluruhan objek yang dimana ada sebagian narasumber maupun informan yang sanggup membagikan data tentang permasalahan yang berhubungan dengan penelitian yang bakal dilakukan. Penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan metode

purposive sampling, ialah metode pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut yang diduga sangat mengetahui tentang apa yang peneliti harapkan, ataupun bisa jadi ia selaku penguasa sehingga mempermudah peneliti dalam menjelajahi objek ataupun situasi sosial yang diteliti (Zuchri Abdussamad 2021). Peneliti menggunakan purposive sampling dengan jenis judgement sampling yaitu dengan pertimbangan tertentu dan kriteria tertentu.

Adapun kriteria subyek dalam penelitian ini, yaitu:

1. Terlibat dalam pelaksanaan pendampingan.
2. Menjadi pendamping anak yang putus sekolah.
3. Orang yang bersedia dan mampu menjadi subyek penelitian.
4. Pengurus atau anggota komunitas yang telah melakukan pengabdian selama 1 atau 2 tahun lebih lama.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang efektif sangat bergantung pada pengumpulan data yang cermat. Dalam metode pengumpulan data, peneliti sering kali menggunakan teknik yang telah teruji dengan baik. Dalam penelitian kualitatif, teknik ini melibatkan eksplorasi lingkungan alam melalui metode seperti wawancara mendalam, memanfaatkan sumber data primer, dan melakukan observasi untuk mengumpulkan informasi berharga.

Bagi Sugiono (Moleong 2018) Ada macam - macam Teknik pengumpulan data antara lain yaitu wawancara, observasi, serta dokumentasi. Berikut uraian dari ketiga Teknik tersebut:

1. Observasi

Observasi ialah metode pengumpulan data dimana perihal yang dicoba guna memperoleh informasi dan data dengan metode pengamatan secara langsung. Dimana pada saat melangsungkan pengamatan bisa pula jalan dengan mencatat seluruh data yang sudah diamati. Guna penggalian informasi yang kelihatan secara faktual serta tidak terbuat dengan dugaan tidak jelas. Peneliti bisa mengumpulkannya dengan turun lapang memandangi situasi sosial yang secara benar serta mendalam. Observasi ialah proses aktifitas guna mendapatkan informasi data yang digunakan buat memberikan suatu penaksiran (Herdyansah 2019).

Peneliti akan mengobservasi dengan berbagai faktor yang dapat menyebabkan anak putus sekolah dan lebih memilih untuk bekerja dan membantu orang tua mereka.

2. Wawancara

Dalam metode wawancara ialah proses dari pengumpulan informasi dengan melangsungkan obrolan antara dua pihak, pewawancara dengan narasumber. Wawancara tidak tergantung dengan waktu, sebab waktu serta tempat bisa

membiasakan narasumber supaya merasa aman serta sanggup menerangkan segala kebenaran atas apa yang diteliti. Komunikasi antara dua pihak ini bakal mendapatkan sesuatu tujuan. Mampu guna memperoleh indikasi dari apa yang peneliti mau serta data- data informan pendukung penulis buat ditulis. Ada pula wawancara mendalam, yang dimana wawancara mendalam ini proses dari terdapatnya penggalian informasi data secara terbuka, mendalam, dan leluasa dengan permasalahan serta fokus penelitian yang nantinya ditunjukkan pada pusat informasi penelitian. Di tiap prosedur wawancara mendalam yang dicoba wajib ada catatan pertanyaan secara sistematis yang sudah dipersiapkan lebih dahulu (Moleong 2018).

3. Dokumentasi

Menurut Gottschalk (Murdiyanto 2020) Dokumentasi merupakan proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologi. Renier menjelaskan istilah dokumen dalam tiga pengertian, pertama dalam arti luas, yaitu yang meliputi semua sumber, baik sumber tertulis maupun sumber lisan; kedua dalam arti sempit, yaitu yang meliputi semua sumber tertulis saja; ketiga dalam arti spesifik, yaitu hanya yang meliputi surat - surat resmi dan

surat - surat negara, seperti surat perjanjian, undang - undang, konsesi, hibah dan sebagainya (Murdiyanto 2020).

E. Teknik Analisa Data

Analisa data ialah sesuatu proses pengolahan informasi jadi suatu data baru dengan tujuan ciri data tersebut jadi gampang dipahami serta bermanfaat guna penyelesaian sesuatu perkara, khususnya dalam penelitian. Analisis data bisa dimaksud selaku sesuatu aktifitas yang dicoba buat mengubah data hasil penelitian jadi suatu data baru yang digunakan guna membuat kesimpulan (Sugiyono 2014).

Miles dan Huberman (Zuchri Abdussamad 2021) mengemukakan jika aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data diisyarati dengan tidak diperolehnya lagi informasi maupun data baru. Analisis informasi kualitatif bagi Miles dan Huberman terdapat Tiga tahap, yakni:

1. Tahap Reduksi Data

Tahap reduksi data merupakan proses dimana peneliti merangkum, memilah serta memfokuskan pada perihal bernilai dan mencari tema serta polanya. Melalui informasi yang sudah diperoleh, peneliti bakal mereduksi data serta bakal memperoleh gambaran yang lebih jelas, serta memudahkan peneliti guna melangsungkan pengumpulan informasi berikutnya. Seseorang peneliti dituntut

mempunyai keahlian berfikir sensitif dengan kedalaman pengetahuan yang besar, berlandaskan keahlian tersebut peneliti sanggup melaksanakan aktifitas reduksi data secara mandiri guna memperoleh data yang dapat menanggapi permasalahan penelitian.

2. Tahap Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti banyak ikut serta dalam aktifitas penyajian maupun penampilan dari informasi yang dikumpulkan serta dianalisis lebih dahulu, mengingat jika penelitian kualitatif banyak menyusun teks naratif. Penyajian data dilakukan dalam wujud pemahaman pendek, bagan, jalinan antar bagian, flowchart, serta sejenisnya. Penyajian data ditunjukkan supaya data hasil reduksi terorganisirkan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dimengerti serta merancang kerja penelitian berikutnya.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yakni tahap penarikan kesimpulan bersumber pada penemuan serta melangsungkan verifikasi data. Dengan mengkonfirmasi arti tiap data yang diperoleh dengan memanfaatkan satu teknik ataupun lebih, diharapkan peneliti mendapatkan data yang sanggup digunakan guna menunjang tercapainya tujuan penelitian. Penarikan

kesimpulan penelitian kualitatif diharapkan ialah penemuan baru yang belum pernah terdapat serta bisa berbentuk deskripsi maupun gambaran sesuatu objek.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif memanfaatkan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependendability*, serta *confirmability*. Metode keabsahan data dalam penelitian ini yakni memanfaatkan uji kredibilitas. Uji kredibilitas dalam penelitian ini memanfaatkan perpanjangan pengamatan, peningkatan keseriusan, serta triangulasi (Moleong 2018).

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan Pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan serta melangsungkan pengamatan dan melaksanakan wawancara kembali guna melakukan pengecekan apakah informasi yang diperoleh terdapat pergantian ataupun telah cocok kepada narasumber yang sempat ditemui. Dalam perpanjangan pengamatan peneliti bakal fokus pada informasi yang sudah diperoleh serta sesudah data telah benar hingga peneliti bakal menghentikan proses perpanjangan pengamatan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam penelitian berarti melangsungkan penelitian secara lebih teliti serta berkesinambungan. Dengan tingkatan kesungguhan sehingga kepastian informasi sanggup direkam dengan tentu serta sistematis. Peneliti melaksanakan pengecekan dengan bermacam sumber rujukan serta hasil penelitian maupun berbentuk dokumentasi yang berkaitan dengan penemuan yang diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan pengecekan informasi lewat bermacam sumber, metode, serta waktu. Dengan triangulasi ada bermacam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, serta triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan menguji kredibilitas data yang dilakukan lewat teknik pengecekan data yang sudah diperoleh dengan bermacam sumber. Peneliti mendeskripsikan serta berikan jenis, memilah data yang sama ataupun berbeda, serta menentukan data tertentu dari sumber di lapangan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yakni menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek informasi kepada sumber yang sama, melainkan memanfaatkan metode yang berbeda. Peneliti tidak hanya melangsungkan wawancara saja melainkan juga observasi ataupun sumber dokumen.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu triangulasi yang selalu pengaruhi kredibilitas data penelitian. Guna itu peneliti melangsungkan pengecekan dengan wawancara serta observasi di waktu serta situasi yang berbeda.

